

Lampiran

1. Data saat observasi



Sumber : Dokumentasi dari tangkapan layar penulis dari akun youtube resmi Kompas TV.
Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=cIoyZA6hQd8>, pada pukul 14:26 Hari Minggu 13 Maret 2022.



Merdeka Belajar episode 15: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar

Sumber : Hasil tangkapan layar penulis dari akun resmi Kemendikbud RIDiakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=T2-s6yY9yoI>, pada pukul 11:04 WIB hari Senin, 28 Maret 2022.



Sumber : Hasil dari tangkapan kamera peulis di saat pembelajaran Satoe Atap Semarang di Jalan Seroja, Diakses pada pukul 13:40 WIB, hari Sabtu, 2 April 2022

2. Dokumentasi



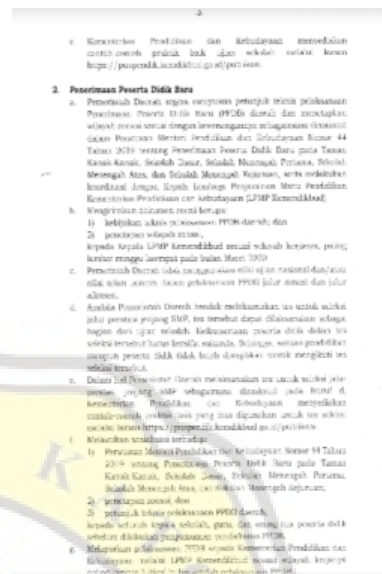
- Yth.
1. Gubernur di seluruh Indonesia; dan
2. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia.

Dasar Hukum:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian yang Berkeadilan di Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1500); dan
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2019 tentang Penyerahan Peserta Didik Baru pada Tahun Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1591).

Tujuan rangka melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar, dengan hormat kami mengundang kepada Saudara agar segera melakukan persiapan pelaksanaan dengan kebijakan tersebut, sebagai berikut:

1. **Penyerahan Kelulusan Peserta Didik**
 - a. Situasi peserta didik diberikan pilihan ujian sekolah yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan berdasarkan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru.
 - b. Bahan ujian sekolah untuk kelulusan peserta didik seperti tes tertulis, portofolio, pengajaran, dan/atau bentuk kegiatan lain disusun oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan.
 - c. Satuan pendidikan yang belum siap membuat bahan ujian sekolah dapat menggunakan bahan penilaian tes tertulis, tugas, dan/atau bentuk ujian lain yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti nasional yang dibuat oleh Komite Kerja Guru dan Masyarakat Guru Masa Belajarnya.
 - d. Dinas pendidikan tidak dapat memaksa satuan pendidikan untuk menggunakan bahan tertentu dalam pelaksanaan ujian sekolah.



Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2020

Diakses dari <https://setkab.go.id/kemendikbud-terbitkan-surat-edaran-nomor-1-2020-tentang-kebijakan-merdeka-belajar/>, pada pukul 13:03 WIB hari Sabtu, 2 April 2022

3. Wawancara



Wawancara Penanggung Jawab Koordinator Satoe Atap Semarang

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Diambil pada pukul 16:30 WIB, pada hari Sabtu 26 Maret 2022

Berikut pertanyaan dan jawaban dari Bapak Edo Erdian Firmansyah selaku coordinator penanggung jawab Satoe Atap Semarang, yang dilakukan wawancara pada hari Sabtu, 26 Maret 2022 pukul 16:30 WIB untuk mendapatkan informasi mengenai Satoe Atap Semarang :

- a. Apa kendala yang dialami saat mengajar murid-murid ?

Narasumber : *“Kendala yang dialami oleh Satoe Atap adalah timpangnya jumlah personil pengajar yang sedikit namun jumlah anak-anak yang diajar bisa berkali-kali lipat. Hal tersebut membuat kondisi belajar-mengajar tidak kondusif. Pernah suatu kali, jumlah anak yang diajar menyentuh angka 27 anak, namun jumlah pengajar hanya sekitar 3 sampai 5 orang. Hal tersebut membuat pengajar kesulitan dalam mengkoordinir anak-anak yang diajar. Ditambah para pengajar juga merasa sedih, sebab masih banyak anak yang belum lancar dalam menulis, membaca, dan berhitung. Sebagai contoh, terdapat seorang anak yang duduk di bangku kelas 6 SD namun belum lancar dalam penambahan dan pengurangan di luar kepala. Begitu juga dengan salah seorang anak yang putus sekolah, dimana seharusnya anak ini sudah kelas 5 SD namun tidak dapat menulis dan berhitung. Sehingga pihak Satoe Atap harus mengadakan les tambahan guna mengajarnya dari 0.”*



Wawancara salah satu pengajar Satoe Atap Semarang

Sumber : Hasil dari tangkapan kamera peulis di saat pembelajaran Satoe Atap Semarang di Jalan Seroja, Diakses pada pukul 13:49 WIB, hari Sabtu, 2 April 2022

Berikut pertanyaan dan jawaban dari Kakak Dhea Erida H.S selaku pengajar Satoe Atap Semarang yang dilakukan wawancara pada hari Sabtu, 2 April 2022 pukul 16:30 WIB untuk mendapatkan informasi mengenai Satoe Atap Semarang :

- a. Bagaimana cara mendapatkan perhatian murid agar dapat fokus untuk belajar ?

Narasumber : *“Satoe Atap melakukan suatu usaha untuk menarik perhatian anak-anak agar mau belajar kondusif melalui media, seperti dengan prakarya kolase dan montase. Mereka juga melakukan evaluasi belajar yang diselingi oleh menggambar dan mewarnai agar anak-anak semangat belajar dan tidak jenuh, juga anak-anak dapat ikut praktek secara langsung dalam proses pembelajaran. Melalui Satoe Atap, pihaknya mengharapkan bahwa Satoe Atap tidak hanya menjadi tempat les biasa bagi anak-anak, namun juga menjadi sekolah informal yang dimana mengajarkan hal-hal yang tidak diajarkan secara mendalam oleh sekolah formal di luar sana, seperti etika, sopan santun, dan kejujuran agar anak-anak bisa hidup di lingkungan sosial dengan baik. Walaupun hal tersebut bukan sepenuhnya wewenang Satoe Atap, namun mereka memiliki tujuan agar anak-anak memiliki nilai-nilai kehidupan. Hal tersebut diberlakukan oleh Satoe Atap ketika ada anak*

yang berbicara kasar atau bertengkar, mereka akan mendapatkan punishment / hukuman.”

- b. Bagaimana cara mengetahui potensi dan minat murid yang berada di Satoe Atap Semarang ?

Narasumber : “Apabila mempertanyaan mengenai minat dan potensi anak-anak yang masih berkembang, tentu jawaban yang mereka lontarkan bisa berbeda-beda seiringan perkembangannya. Sebagai contoh, pihak Satoe Atap pernah menanyai salah seorang anak mengenai minatnya. Minggu pertama, ia menyebutkan memiliki minat pada bidang A namun pada minggu kedua ia menyebutkan memiliki minat di bidang B. Hal tersebut wajar karena mereka, anak-anak, masih membutuhkan banyak hal yang harus dipelajari. Walaupun demikian, pihak Satoe Atap selalu bertanya kepada anak-anak mengenai minat dan hobinya dan mencatatnya walaupun jawabannya mungkin berubah-ubah.

Satoe Atap terdorong untuk mengajarkan banyak hal kepada anak-anak mengenai minat, potensi, dan juga profesi. Selama ini, anak-anak hanya mengetahui profesi yang familiar, seperti dokter, polisi, dan tentara. Padahal banyak sekali profesi lainnya yang sudah seharusnya juga diajarkan kepada anak-anak. Sehingga, Satoe Atap memberikan fasilitas program pembelajaran bernama Profesiku. Melalui program Profesiku, anak-anak diberikan pengajaran mengenai profesi yang ada di sekitarnya. Sehingga, diharapkan anak-anak pun mampu menyadari minat dan potensinya melalui pengajaran. Sebagai contoh, pihak Satoe Atap menyadari bahwa ada salah seorang anak yang memiliki potensi dalam mewarnai dan menggambar sebab hasil yang diciptakan oleh anak tersebut selalu bagus.

Pihak Satoe Atap akan selalu mengajarkan dan memperkenalkan dunia luar yang mungkin asing untuk mereka atau yang tidak diajarkan secara mendalam oleh sekolahnya dengan harapan anak-anak yang diajarkan memiliki wawasan yang luas. Sehingga dengan memiliki wawasannya luas, mereka dapat mengetahui minat , bakat, dan potensinya.”

Berikut pertanyaan dan jawaban dari Ibu Sunarti selaku Guru di SD Joton Klaten, Jawa Tengah yang dilakukan wawancara dengan menggunakan telepon whatsapp pada hari Sabtu, 7 Mei 2022 pukul 12:30 WIB untuk mendapatkan informasi mengenai Kurikulum yang saat ini diajarkan oleh murid SD :

- a. Kurikulum apa yang digunakan sekarang untuk pembelajaran ?

Narasumber : *“untuk sekarang materi yang digunakan merupakan materi kurikulum merdeka, dimana materi ini diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi potensi dan keinginan tiap murid untuk mengembangkan diri. Dari situ tidak ada keterikatan antara murid satu dengan murid yang lain karena pembelajaran saat ini lebih fleksibel”*

b. Bagaimana cara menerapkan dan mengembangkan Kurikulum Merdeka ?

Narasumber : *“untuk menerapkannya pihak sekolah selalu mengajarkan dengan objek visual dan secara praktek, jadi disitu anak dapat berimajinasi dan mengolah pikiran untuk mengarahkan diri kemana. Lalu untuk mengembangkannya dengan cara memberikannya beberapa tambahan pelajaran sesuai yang diminati dan dipahami sesuai kemampuan dan karakter dari tiap murid tersebut”*



PAPER NAME	AUTHOR
16.L1.0067 Agustinus Ardian Putra Purw ant.docx	Agustinus Ardian Putra Purwant

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
6871 Words	42075 Characters

PAGE COUNT	FILE SIZE
41 Pages	68.4KB

SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jun 21, 2022 9:44 AM GMT+7	Jun 21, 2022 9:45 AM GMT+7

● **16% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 15% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less then 10 words)

